PEMBUATAN KAIN BATIK DENGAN TEKNIK GABUNGAN ANTARA BATIK TULIS DENGAN BATIK CAP BERBAHAN KERTAS DUPLEX

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Program Studi
S1 Desain Produk

Oleh:
ZAHRA ZAHIRAH PRAWISHTA PUTRI
17420200003

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021

PEMBUATAN KAIN BATIK DENGAN TEKNIK GABUNGAN ANTARA BATIK TULIS DENGAN BATIK CAP BERBAHAN KERTAS DUPLEX

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir

UNIVERSITAS Dinamika

Oleh:

Nama : ZAHRA ZAHIRAH PRAWISHTA PUTRI
NIM : 17420200003
Program : S1 (Srata Satu)
Jurusan : Desain Produk

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021

LEMBAR MOTTO

"Be Yourself"

UNIVERSITAS Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN

UNIVERSITAS Dinamika

Teruntuk kedua Orang Tua saya, saudara saya, sahabat serta teman

seperjuangan, Terima Kasih

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN KAIN BATIK DENGAN TEKNIK GABUNGAN ANTARA BATIK TULIS DENGAN BATIK CAP BERBAHAN KERTAS DUPLEX

Laporan Kerja Praktik oleh

Zahra Zahirah Prawishta Putri

NIM: 17420200003

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 04 Januari 2021

Disetujui:

Pembimbing	Penyelia
Digitally signed by karsam Date: 2021.01.09 21:18:45 +07'00'	- Made with Love and Spread Love -
Karsam, MA., Ph.D	**Siti Fatimah**
NIDN. 0705076802	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Desain Produk

Yosef Richo

Digitally signed by Yosef Richo
DN: cn=Yosef Richo, o=Undika, ou=Despro, email=yosef@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2021.01.12 10:27:26 +07'00'

Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN. 0728038603

UNIVERSITAS Dinamika

LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Zahra Zahirah Prawishta Putri

NIM : 17.42020.0003

Program Studi : S1 Desain Produk

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul karya : Pembuatan Kain Batik Dengan Teknik Gabungan Antara Batik Tulis Dengan Batik Cap Berbahan Kertas Duplex

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya produk ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalah Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya produk ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Januari 2021

Zahra Zahirah Prawishta Putri

NIM : 17420200003

UNIVERSITAS Dinamika

ABSTRAK

Batik adalah karya seni 2 dimensi yang dibuat dengan cara mencanting lilin panas di atas kain sebagai perintang warna. Lilin yang diterakan juga bisa dengan cara dicocohi. Batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang telah diakui oleh UNESCO sebagai kekayaan non bendawi yang memiliki nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Batik adalah kerajinan yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak dahulu.

Kertas duplex terbuat dari kertas daur ulang atau kertas bekas yang kemudian dilapisi *white liner*. Bentuk lembaran dan ketebalan kertas duplex mempunyai kesamaan dengan plat tembaga sebagai bahan utama canting cap batik. Memanfaatkan kertas duplex sebagai bahan pembuat cap batik.

Kata Kunci: *Batik Cap, Kertas Duplex*

UNIVERSITAS Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul "Pembuatan Kain Batik Dengan Teknik Gabungan Antara Batik Tulis Dengan Batik Cap Berbahan Kertas Duplex" ini. Laporan Kerja Praktik ini disusun sebagai pelengkap Kerja Praktik yang telah dilaksanakan lebih kurang 1 bulan di GRIYA AMIRAH.

Dalam usaha menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Karsam MA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menerima dan memberi bimbingan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM. selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika.
4. Ibu Siti Aminah selaku penyelia Griya Amirah yang telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
5. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan hingga tersusunnya laporan ini.

Dalam menyusun Laporan Kerja Praktik ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dan dapat bermanfaat untuk semua orang.

Surabaya, 04 Januari 2021

Penulis

UNIVERSITAS Dinamika

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Batasan masalah 2

1.4 Tujuan 2

1.5 Manfaat 2

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 4

2.1 Profil Perusahaan 4

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Griya Amirah 4

2.3 Visi dan Misi Griya Amirah 4

2.4 Logo Perusahaan 5

2.5 Lokasi Griya Amirah 5

BAB III TINJAUAN PUSTAKA 6

3.1 Definisi Batik Cap 6

3.2 Bahan Canting Cap Kertas 6

BAB IV PROSES KERJA 11

4.1 Materi Kerja Profesi 11

4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Profesi 11

4.3 Diagram Pelaksanaan Pembuatan Batik Cap 12

4.3 Proses Pembuatan Batik Cap 12

1. Pembuatan Canting Cap 12

2. Proses Mengecap Canting Cap Pada Kain 14

3. Pewarnaan Batik Cap 15

4. Hasil Akhir 17

UNIVERSITAS Dinamika

BAB V PENUTUP 18
5.1 Kesimpulan 18
5.2 Saran 18
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN 20
BIODATA PENULIS 28

UNIVERSITAS Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Logo Perusahaan 5
Gambar 2.2 Lokasi Perusahaan 5
Gambar 3.1 Kertas Karton Duplex..... 6
Gambar 3.2 Lem Putih 7
Gambar 3.3 Lem G..... 7
Gambar 3.4 Kayu 7
Gambar 3.5 Triplek 8
Gambar 3.6 Paku 8
Gambar 3.7 Cutter 8
Gambar 3.8 Gunting..... 9
Gambar 3.9 Pinset 9
Gambar 3.10 Gergaji 9
Gambar 3.11 Palu 10
Gambar 3.12 Kain Mori Prima 10
Gambar 4.1 Diagram Pelaksanaan Pembuatan Batik Cap 12
Gamabr 4.2 Desain Motif..... 13
Gambar 4.3 Pengecapan Canting Cap Pada Kain 15
Gambar 4.4 Mengisi Bagian Kain Yang Kosong..... 15
Gambar 4.5 Proses Pewarnaan Kain 16
Gambar 4.6 Kain Sudah Diwarnai 16
Gambar 4.7 Proses Pelorotan Kain 17
Gambar 4.8 Hasil Akhir 17

UNIVERSITAS Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Balasan Kerja Praktik Perusahaan 20
Lampiran 2 Form Kerja Praktik 5 (Halaman 1) 21
Lampiran 3 Form Kerja Praktik 5 (Halaman 2) 22
Lampiran 4 Form Kerja Praktik 6 23
Lampiran 5 Form Kerja Praktik 7 25
Lampiran 6 Form Bimbingan Dosen 27

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang memiliki nilai tinggi dan integrasi artistik, sarat makna filosofis dan simbol-simbol yang bermakna, serta menunjukkan cara berpikir para penghasilnya. Batik merupakan sebuah kerajinan tangan yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Teknologi pembuatan batik digunakan sebagai mata pencaharian dan pekerjaan eksklusid bagi perempuan Jawa sampai ditemukan bahwa batik cap memungkinkan laki-laki untuk terlibat dalam pekerjaan membatik.

Kertas Duplex adalah karton dengan dua sisi berbeda. Satu sisi permukaan berwarna putih, dan sisi lainnya bewarna abu-abu. Bentuk lembaran dan ketebalan kertas duplex mirip dengan pelat tembaga sebagai bahan utama canting cap. Dengan sifat yang tahan panas, diharapkan kertas ini dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan canting cap.

Melalui kerja praktek di Griya Amirah, penulis dapat belajar banyak tentang penggunaan kertas duplex sebagai bahan untuk pembuatan canting cap. Kerja praktek ini juga dapat mengembangkan kreativitas penulis dalam menghadapi dunia kerja saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu

1. Bagaimana proses pembuatan canting cap dari kertas duplex?
2. Apa saja bahan alat yang digunakan untuk pembuatan canting cap?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Proses pembuatan canting cap dari kertas duplex
2. Bahan dan alat pada canting cap

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah memanfaatkan bahan kertas duplex untuk membuat canting cap

1.5 Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

a. Mengetahui proses pembuatan canting cap.
b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama kerja praktik dimasyarakat.
c. Menambah Pengalaman kerja di bidang batik.
d. Membentuk sikap kerja professional terhadap individu.
e. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
f. Mengetahui teknik batik tulis dan batik cap serta mengetahui cara pewarnaan dalam membatik.

2. Manfaat bagi Perusahaan

a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.

UNIVERSITAS Dinamika

c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang batik.

3. Manfaat bagi Akademik

a. Mengaplikasikan keilmuan batik di kampus ke kerja lapangan.

b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.

UNIVERSITAS Dinamika

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Tempat	:	Griya Amirah
Alamat	:	Kedinding Tengah I/19 i Surabaya
Telpon & Faks	:	0815 5988 9369
Email	:	modes.amirah65@gmail.com

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Griya Amirah

Griya Amirah didirikan oleh dua orang wanita peminat seni, kedua wanita ini adalah ibu dan anak. Mereka bekerja sama untuk mengolah kain-kain agar terlihat lebih indah dan memiliki nilai seni yang tinggi.

Griya Amirah merupakan bentuk pengembangan dari Modes Amirah. Bedanya, LKP Modes Amirah bergerak di bidang jasa, yaitu jasa menjahit dan berbagai kursus keluarga seperti menjahit, mengolah kain, dan kerajinan lainnya. Sedangkan Griya Amirah merupakan industry rumah tangga yang bergerak di bidang seni pengolahan kain (perdagangan) seperti batik (tulis/cap), shibori/tie-dye, ecoprint, dan jenis lainnya.

LKP Modes Amirah dan Griya Amirah berada di dalam naungan Yayasan Modes Amirah dengan nomer menkumhan AHU-0019626.AH.01.04. Tahun 2015.

2.3 Visi dan Misi Griya Amirah

1. Visi

Menebarkan cinta dan kasih sayang melalui karya – karya seni olah kain.

2. Misi

a. Berorientasi pada sociopreneur
b. Meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui usaha ekonomi kreatif
c. Mengembangkan sumber daya manusia profesional

2.4 Logo Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Griya Amirah

(Sumber: Data Griya Amirah)

2.5 Lokasi Griya Amirah

Gambar 2.2 Lokasi Griya Amirah

(Sumber: Data Griya Amirah)

BAB III
TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab III ini, penulis akan menjelaskan penjelasan-penjelasan dari berbagai sumber teoritis yang berhubungan dengan pembuatan batik cap dari bahan limbah kertas.

3.1 Definisi Batik Cap

Batik Cap adalah salah satu jenis hasil proses produksi batik yang menggunakan canting cap. Canting cap yang dimaksud di sini cara kerjanya mirip seperti stempel, hanya bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya lebih besar, rata-rata berukuran 20cm X 20cm.

3.2 Bahan Canting Cap Kertas

Terkait dengan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat canting cap kertas, dalam pembuatan pastinya terdapat banyak sekali bahan yang dibutuhkan untuk diolah menjadi benda baru dan alat yaitu perlengkapan untuk membantu pengolahan bahan agar menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Beberapa jenis bahan yang diperlukan untuk membuat canting cap kertas antara lain terdiri dari:

1. Kertas Duplex

   Sebagai bahan dasar canting cap yang akan dibentuk sesuai desain atau motif batik yang diinginkan.

Gambar 3.1 Kertas karton Duplex

(Sumber: Google.com)

2. Lem

   Lem digunakan sebagai perekat, lem yang digunakan ada dua jenis yaitu lem putih untuk menempelkan kertas print hasil desain dengan kayu atau triplek untuk badan canting cap dan lem g untuk membuat motif dengan posisi bilah kertas berdiri.

Gambar 3.2 Lem Putih

(Sumber: Google.com)

Gambar 3.3 Lem G

(Sumber: Google.com)

3. Triplek atau Kayu

   Triplek atau kayu diperlukan sebagai penguat dasaran cating serta untuk pegangan pada canting cap kertas.

Gambar 3.4 Kayu

(Sumber: Google.com)

UNIVERSITAS Dinamika

Gambar 3.5 Triplek
(Sumber: Google.com)

4. Paku

   Paku diperlukan untuk menyatukan pegangan dengan dasaran atau badan canting cap kertas.

Gambar 3.6 Paku
(Sumber: Google.com)

UNIVERSITAS Dinamika

5. Cutter atau Pemotong

   Cutter diperlukan untuk memudahkan proses pemotongan limbah kertas kemasan menjadi bilah-bilah persegi panjang.

Gambar 3.7 Cutter
(Sumber: Google.com)

6. Gunting

Gunting diperlukan untuk memotong bilah kertas yang telah diukur sesuai dengan kebutuhan pola.

Gambar 3.8 Gunting
(Sumber: Google.com)

7. Pinset

Pinset diperlukan untuk membantu atau mempermudah pengrajin ketika memegang bilah kertas pada saat melakukan pengeleman, terutama ketika membuat isen-isen motif canting yang berukuran sengat kecil.

Gambar 3.9 Pinset
(Sumber: Google.com)

8. Gergaji

Gergaji diperlukan untuk memotong kayu atau triplek sesuai besarnya motif batik yang dijadikan dasaran dan pegangan pada canting cap berbahan limbah kertas.

Gambar 3.10 Gergaji
(Sumber: Google.com)

UNIVERSITAS Dinamika

9. Palu

   Palu diperlukan untuk memukul paku pada kayu atau triplek sebagai pegangan canting cap agar canting cap lebih kuat.

Gambar 3.11 Palu
(Sumber: Google.com)

10. Kain Mori Prima

    Kain mori prima dengan kualitas sedang yang banyak dimanfaatkan untuk batik cap.

Gambar 3.12 Kain Mori Prima
(Sumber: Google.com)

UNIVERSITAS Dinamika

BAB IV
PROSES KERJA

4.1 Materi Kerja Profesi

Kerja profesi dilakukan di Griya Amirah yang berlokasi di Jl. Kedinding Tengah I No 19-i Surabaya. Kegiatan yang dilakukan pada Kerja Praktik adalah pembuatan batik cap dari bahan kertas karton.

4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Profesi

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi.

Tempat	: Griya Amirah
Alamat	: Jl. Kedinding Tengah I No 19-i Surabaya
Tanggal Pelaksanaan	: 03 Agustus – 08 September 2020
Lama Pelaksanaan	: 32 hari
Hari Kerja	: Senin – Sabtu
Jam Kerja	: 08.00 – 14.00

2. Uraian Pelaksanaan Kerja Profesi
   a. Tahapan Persiapan
      1) Proses pembuatan surat pengantar oleh jurusan Desain Produk dan pembuatan proposal kerja praktik profesi.
      2) Pengajuan proposal dan pengajuan kerja praktik profesi di Griya Amirah yang ditujukan pada CEO Griya Amirah.
   b. Pelaksanaan Kerja Profesi
      1) Pengenalan kepada setiap bagian yang ada dalam perusahaan.
      2) Proses membuat batik
      3) Pembelajaran membuat kaos tye dye atau batik celup
      4) Proses membuat batik cap

UNIVERSITAS Dinamika

4.3 Diagram Pelaksanaan pembuatan Batik Cap

Gambar 4.1 Diagram Pelaksanaan Pembuatan Batik Cap

(Sumber: Data Pribadi).

4.4 Proses Pembuatan Batik Cap

1. Pembuatan Canting Cap

a. Tahap awal membuat canting cap nya terlebih dahulu, pertama potong kayu atau triplek menggunakan gergaji dengan ukuran 20x20cm. Kayu atau triplek inilah yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat dasaran kertas karton.

b. Kayu untuk dasaran canting cap sudah didapatkan, selanjutnya anda tinggal membuat pegangan canting cap dari bahan kayu. Supaya lebih mudah gunakan gergaji untuk memotong kayu yang sebelumnya telah diukur sesuai panjang canting cap.

c. Satukan kayu dasaran canting cap dan pegangan kayu dengan cara dipaku agar lebih kuat. Jika sudah maka anda tinggal merekatkannya pada dasaran kertas karton canting cap dengan menggunakan lem.

d. Setelah membuat pegangan canting cap, membuat sketsa motif batik dengan ukuran 20x20 cm. setelah itu desain motif batik ditempel di triplek yang sudah selesai menggunakan lem putih.

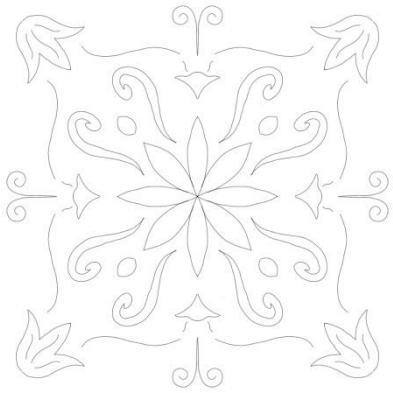

Gambar 4.2 Desain Motif

(Sumber: Data Pribadi)

e. Setelah desain motif batik selesai dibuat selanjutnya limbah kertas karton dipotong-potong kecil menggunakan cutter kemudian dipilih bagian atau sisi baik untuk mentransfer motif ke kain.
   1) Pilih bahan yang sesuai dengan desain motif batik terutama dari segi ketebalan bahannya
   2) Ukur kertas dengan ukuran lebar 2 cm menggunakan bantuan penggaris kemudian tandai dengan pensil
   3) Bahan kertas yang telah diukur, kemudian dipotong sesuai ukuran dengan cutter dan bantuan penggaris agar rapi
   4) Dari hasil pemotongan bahan tersebut akan diperoleh bilah – bilah kertas yang dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan canting cap berbahan limbah kertas karton
f. Sebelum digunakan gulung bilah-bilah kertas dengan menggunakan pensil. Tujuannya agar saat digunakan kertas lebih luwes atau mudah dibentuk sesuai dengan canting cap yang akan dibuat
   1) Bilah-bilah kertas yang sudah luwes, selanjutnya bisa digunakan untuk mengukur panjang kontur motif sesuai dengan kebutuhan
   2) Utamakan kontur motif bagian dalam dahulu, supaya tidak mengalami kesulitan ketika menempelkan bilah-bilah limbah kertas karton
   3) Setelah kontur motif terukur, gunting bilah kertas sesuai ukuran yang dibutuhkan

UNIVERSITAS Dinamika

g. Bilah kertas yang digunting sesuai ukuran, selanjutnya tinggal tempelkan pada dasaran kertas karton dengan menggunakan lem g. usahakan agar posisi bilah kertas berada dalam posisi berdiri. Bila anda merasa kesulitan potongan bilah-bilah kertas gunakan bantuan pinset.

h. Ulangi langkah diatas untuk membentuk kontur sisi motif lainnya hingga selesai. Setelah semua motif telah terbentuk selanjutnya rapikan permukan canting. Cap berbahan limbah dengan cutter. Terutama pada sambungan kontur agar terlihan lebih bagus dan luwes.

2. Proses Mengecap Canting Cap Pada Kain

Hanya saja bila dibandingkan dengan teknik membatik menggunakan canting tembaga, teknik pembatikan dengan canting cap kertas terdapat beberapa prosedur tersendiri yang harus diperhatikan.

a. Untuk membuat malam cair yang siap dicetak pada kain mori, panaskan malam terlebih dahulu dengan menggunakan loyang yang diletakkan di atas kompor dalam keadaan api menyala. Suhu yang direkomendasikan yaitu antara 60 sampai dengan 70 derajat celcius

b. Setelah malam mencair, masukkan kurang lebih 1 cm bagian bawah canting cap ke dalam cairan malam yang sudah direbus sebelumnya

c. Untuk mengetahui canting cap sudah siap digunakan untuk membatik atau belum anda bisa mengujinya dengan cara mengangkat canting cap. Bila malamnya mengalir dari canting berarti canting cap kertas sudah siap digunakan

d. Supaya cairan malam yang terangkat pada permukaan canting cap tidak terlalu banyak dan hasil pengecapan yang dihasilkan jadi makin sempurna maka canting cap perlu dikibaskan ke atas loyang

e. Siapkan selembar kertas kosong atau kain mori bekas untuk percobaan. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa permukaan canting cap tidak mblobor ketika digunakan mengecap

f. Setelah hasil cetakan malam tampak sempurna canting cap digunakan, dan pastikan kain benar benar rata

Gambar 4.3 Pengecapan Canting Cap Pada Kain

(Sumber: Data Pribadi)

g. Setelah semua kain dicap selanjutnya memberi isian bagian yang kosong

Gambarn 4.4 Mengisi Bagian Kain Yang Kosong

(Sumber: Data Pribadi)

3. Pewarnaan Batik Cap

a. Pertama siapkan bubuk remaso dan soda

b. Setelah pewarna dan penguat sudah disediakan, langkah kedua yaitu larutkan pewarna dengan takaran yang sesuai kebutuhan. penulis memakai 1 sendok teh remasol untuk sodanya 1,5 sendok teh dan airnya 1 liter, setelah larut semua pewarna siap digunakan untuk mewarna kain

c. Mewarnai kain dengan cara kain diikat di tempat seperti bingkai, untuk pewarnaan menggunakan kuas agar mudah saat mewarnai

Gambar 4.5 Proses Pewarnaan Kain
(Sumber: Data Pribadi)

d. Setelah diwarnai semua tunggu sampai kain kering

Gambar 4.6 Kain sudah Diwarnai
(Sumber: Data Pribadi)

UNIVERSITAS Dinamika

e. Setelah kering maka proses pewarnaan keseluruhan dengan memberi waterglass supaya ketika kain di lorot tidak luntur, setelah kain diberi waterglass dicelupkan langsung dijemur agar warna rata dan lakukan berkali-kali supaya mendapatkan warna yang diinginkan
f. Setelah pewarrnaan selesai proses pelorotan bias dilakukan dengan cara merebus kain dengan cara diangkat kain lalu malamnya dilorot ditiriskan dicuci lakukan berulang-ulang sampai malam tersebut lepas dari kain lalu dicuci bersih dan dijemur

Gambar 4.7 Proses Pelorotan Kain
(Sumber: Data Pribadi)

4. Hasil Akhir

Gambar 4.8 Hasil Akhir

(Sumber: Data Pribadi)

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Kerja Praktik selama 32 hari di Griya Amirah, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Mengetahui tentang proses batik shibori.
2. Mengetahui proses pembuatan baju tye-dye atau batik celup.
3. Mengetahui proses pembuatan batik ecoprint
4. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja di sebuah perusahaan.
5. Mengetahui cara membuat canting cap.
6. Mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat canting cap
7. Memperoleh wawasan mengenai batik cap.
8. Mengetahui cara membuat dasaran untuk canting cap
9. Mengetahui ukuran yang digunakan untuk memotong bilah kertas
10. Mengetahui cara menempel bilah kertas pada dasaran canting cap
11. Mengetahui cara pengecapan canting cap pada kain
12. Mengisi bagian yang kosong pada kain dengan batik tulis agar lebih indah
13. Mengetahui cara pewarnaan dan pelorotan pada kain

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahan

   Waktu untuk melalukan pembelajar cara-cara membatik lebih diatur lagi, penjelasan tentang warna-warna batik.

2. Bagi mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik

   Untuk mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik di Griya Amirah, harus lebih kreatif, sering bertanya dan belajar tentang pewarnaan atau cara membatik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Julianti, S. (2018). *The Art of Packaging*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2. Diambil dari Internet:

Coursehero *Pengertian Batik*. https://www.coursehero.com/file/39721517/pengertian-batikdocx/ (2020, Desember 17).

DKB. (2019, Desember) *Limbah Kertas Karton Untuk Bahan Canting Cap Batik*. https://core.ac.uk/reader/276549550. (2020, Desember 16).

Fitinline. (2020, Maret 06). *Pembuatan Limbah Kertas Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Canting Cap.* https://fitinline.com/article/read/pemanfaatan-limbah-kertas-sebagai-bahan-dasar-pembuatan-canting-cap-yang-bernilai-tinggi/. (2021, Januari 02).

Maxipro. *Pengertian Kertas Duplex Dan Kegunaannya.* https://maxipro.co.id/pengertian-kertas-duplex-dan-kegunaannya/. (2021, Januari 07).

UNIVERSITAS Dinamika